

**PENGARUH *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KEMATANGAN
KARIR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN IPB
UNIVERSITY**

***THE EFFECT OF INTERNAL LOCUS OF CONTROL ON CAREER MATURITY OF
STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND MANAGEMENT, IPB
UNIVERSITY***

Arina Salsabila Santoso¹, Siti Rahmawati²

¹) Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University, Dramaga, Bogor, 16680

²) Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University, Dramaga, Bogor, 16680

¹) arinasalsabila@apps.ipb.ac.id

²) siti@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK: *Skill-mismatch* merupakan ketidakcocokan keahlian tenaga kerja yang dimiliki dengan kebutuhan keahlian tenaga kerja yang dibutuhkan oleh industri. Sebagai salah satu cara untuk mengurangi fenomena *skill-mismatch*, kematangan karir yang baik harus dimiliki oleh setiap mahasiswa untuk mempersiapkan karir pasca kampusnya. Kematangan karir memiliki berbagai faktor- faktor penunjang yang mempengaruhinya, salah satunya adalah faktor *internal locus of control*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *internal locus of control* terhadap kematangan karir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang diolah melalui analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana menggunakan *software* IBM SPSS Statistics 25.0. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,505 dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara *internal locus of control* dan kematangan karir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University sebanyak 50,5% dan 49,5% dijelaskan oleh peubah lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *skill-mismatch, internal locus of control, kematangan karir*

ABSTRACT: *Skill-mismatch* is a mismatch between the skills of the workforce and the needs of the workforce skills needed by the industry. As one way to reduce the *skill-mismatch* phenomenon, good career maturity must be possessed by every student to prepare for their post-college career. Career maturity has various supporting factors that influence it, one of which is the *internal locus of control* factor. Therefore, this study aims to analyze the influence of *internal locus of control* on the career maturity of students of the Faculty of Economics and Management of IPB. The research used a quantitative approach processed through descriptive statistical analysis and simple linear regression analysis using IBM SPSS Statistics 25.0 software. Based on the results of the study, obtained the coefficient of determination (*R square*) of 0.505 where there is a significant influence between *internal locus of control* and career maturity of students of the Faculty of Economics and Management of IPB University as much as 50.5% and 49.5% is explained by other variables not studied.

Keywords: *skill-mismatch, internal locus of control, career maturity*

A. PENDAHULUAN

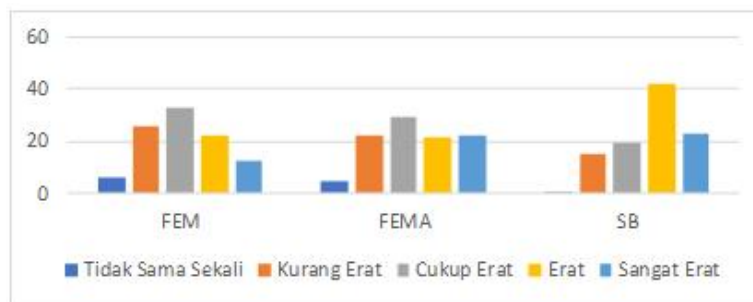
Bonus demografi yang akan dimiliki oleh Indonesia pada 2045 merupakan peluang yang sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan merupakan cita-cita bangsa untuk mewujudkan “Indonesia Emas 2045” sebagai bentuk dari 100 tahun kemerdekaan Republik Indonesia. Berdasarkan Ringkasan Eksekutif Visi Indonesia 2045 (Kementrian PPN/Bappenas 2017) telah disusun 4 (empat) pilar Visi Indonesia Emas 2045 yang salah satunya merupakan Pembangunan Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki peranan strategis untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kualitas sumber daya mahasiswanya agar dapat menjadi lulusan yang dapat menguasai bidang ilmunya dan memiliki daya saing global (Kementrian Hukum dan HAM 2012).

Berdasarkan data “Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan” dari Badan Pusat Statistik selama 5 tahun terakhir, lulusan perguruan tinggi setingkat sarjana dan diploma yang dapat dikategorikan sebagai Angkatan Kerja Terdidik dan Terampil menyumbangkan tingkat pengangguran dalam jumlah yang cukup besar dari tahun ke tahun. Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada lulusan perguruan tinggi baik diploma maupun sarjana masih menyumbangkan tingkat pengangguran yang cukup besar, terlebih di tahun 2020 dimana angka TPT untuk lulusan diploma mencapai 8.08 dan lulusan sarjana mencapai 7.35 (Badan Pusat Statistik 2022). Hal ini menunjukkan adanya ketimpangan yang terjadi antara lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi baik dalam tingkat diploma dan sarjana terhadap kebutuhan industri.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh (Kelly Services Indonesia 2020) *skill-mismatch* antara lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan industri yang ada menjadi salah satu alasan utama tingginya angka pengangguran di Indonesia. Hal ini juga didukung oleh hasil survei (PwC 2020) pada *PwC: 23rd Annual Global CEO Survey* bahwa 74% CEO menyatakan kurangnya ketersediaan keahlian dan kemampuan beradaptasi yang tepat menjadi perhatian perusahaan dalam mendapatkan tenaga kerja yang sesuai. Banyaknya *skill-mismatch* pada lulusan perguruan tinggi terjadi karena kurang sesuainya kurikulum yang dipelajari di perguruan tinggi dengan keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan industri serta masih kurangnya pengalaman para mahasiswa pada dunia profesional dalam mempersiapkan karir.

Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) merupakan salah satu fakultas terbaik bidang Sosial-Humaniora di IPB University dan selalu berusaha untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang siap bersaing di industri. Berdasarkan data yang diperoleh dari *Tracer Study* IPB University dari tahun 2012-2019, signifikansi peningkatan status kerja lulusan IPB University terhadap lulusan yang bekerja mengalami kenaikan (IPB University 2021). Namun, Berdasarkan data “Seberapa Erat Hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan bidang Sosial Humaniora” yang dirilis oleh *Tracer Study* IPB, lulusan Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB masih memiliki 25.94% lulusan yang hubungan antara bidang studi dengan pekerjaannya “Kurang Erat”, dan 6.14% lulusan yang hubungan antara bidang studi dengan pekerjaannya “Tidak Erat Sama Sekali”. Jika dibandingkan dengan Fakultas atau Sekolah lain dengan rumpun Sosial Humaniora seperti FEMA dan SB, FEM menjadi Fakultas yang memiliki jarak tertinggi antara hubungan bidang studi dengan pekerjaan para lulusannya, data tersaji pada Gambar 1. Hal tersebut mengindikasikan masih adanya *skill-mismatch* yang terjadi pada lulusan Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University sampai saat ini.

Gambar 1 Seberapa Erat Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan di bidang Sosial Humaniora



(Data diolah, IPB *Tracer Study* 2021)

Kematangan karir yang dimiliki oleh mahasiswa sebelum memasuki dunia profesional dapat membantu mahasiswa untuk mengurangi fenomena *skill-mismatch* serta mempersiapkan karirnya dengan lebih baik (Yunita dan Rahayu 2021). Kematangan karir memiliki berbagai faktor-faktor penunjang yang mempengaruhinya, salah satunya adalah faktor internal locus of control (Siregar 2021). Individu yang memiliki *internal locus of control* memiliki kepercayaan bahwa kontrol atas nasib mereka terjadi atas faktor internal yang ada di dalam diri mereka sendiri, serta memiliki tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan mereka. *Internal locus of control* dapat mendorong individu untuk memiliki kepercayaan diri lebih baik dalam meningkatkan kematangan karirnya.

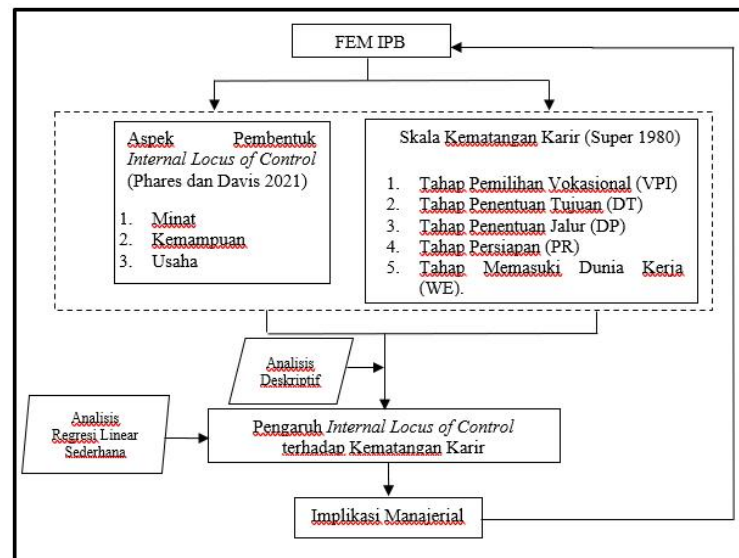
Penelitian ini berfokus kepada analisis kemampuan *Internal Locus of Control* dan tingkat kematangan karir mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University, serta menganalisis pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap kematangan karir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB. Objek penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 56 (2019) Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB dari seluruh Departemen di FEM IPB. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Internal Locus of Control yang terdiri dari tiga aspek pembentuk yaitu kemampuan, minat, dan usaha menurut Phares dan Davis (2021) dan kematangan karir yang terdiri dari lima tahapan skala kematangan karir dalam (Super 1980) yaitu Tahap Pemilihan Vokasional (VPI), Tahap Penentuan Tujuan (DT), Tahap Penentuan Jalur (DP), Tahap Persiapan (PR), dan Tahap Memasuki Dunia Kerja (WE).

Menurut (Ariyani 2019), *internal locus of control* dapat menentukan kemampuan individu dalam mencapai kematangan karir karena seseorang dengan *internal locus of control* yang baik dapat menanamkan keyakinan dalam dirinya terhadap usahanya untuk mencapai karir. (Abidin dan Fitriyah 2017) juga menyatakan bahwa *internal locus of control* juga memiliki pengaruh yang positif pada kematangan karir siswa. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penting untuk diteliti lebih lanjut mengenai pengaruh *internal locus of control* terhadap kematangan karir mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University yang berlokasi di Kampus IPB Dramaga Bogor Jl. Raya Dramaga, Babakan, Kec. Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan Februari 2023-Juni 2023. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *internal locus of control* terhadap kematangan karir Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen seperti yang dapat dilihat dari bagan alir pada Gambar 2.

Gambar 2 Diagram Bagan Alir



Sumber: Data diolah (2023)

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif menurut jenis data yang digunakan karena sumber data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner online yang disebar kepada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University angkatan 56 tahun masuk 2019. Kuisisioner didesain berdasarkan skala *internal-external locus of control* (Rotter 1966) yang telah disesuaikan dengan penelitian ini dan skala kematangan karir (Super 1980). Sumber data sekunder meliputi skripsi, jurnal, buku, artikel, dan literatur terkait. Data dokumen internal dari Fakultas Ekonomi dan Manajemen dan data *tracer study* IPB University tahun 2019-2021 juga digunakan untuk memperkuat penelitian.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam teknik penarikan sampel adalah teknik *non probability sampling* dengan metode *quota sampling*. Teknik *non probability sampling* digunakan karena dalam pengambilan sampel peneliti tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap populasi (Sugiyono 2019) di Fakultas Ekonomi dan Manajemen melainkan hanya memberikan kesempatan pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 56. Analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini. Syarat bahwa instrumen penelitian dapat diuji melalui regresi linear sederhana adalah dengan menguji terlebih dahulu validitas dan reliabilitas pada setiap instrumen dan menjalankan uji asumsi klasik dimana pada penelitian ini menggunakan dua uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan linearitas dengan bantuan *software* IBM SPSS Statistics 25.0.

Hasil dari uji validitas & reliabilitas penelitian ini dinyatakan valid karena nilai *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel yaitu sebesar 0,361 dan hasil uji reliabilitas pada kuesioner dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* (α) tiap pernyataan lebih dari 0,7. Setelah itu, didapatkan juga hasil uji asumsi klasik dengan uji normalitas dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,2 ($p > 0,05$) sehingga telah terdistribusi secara normal dan didapatkan nilai *deviation from linearity* dengan signifikansi sebesar 0.059 ($p > 0,05$) yang artinya terdapat hubungan yang linear antara *internal locus of control* dengan kematangan karir.

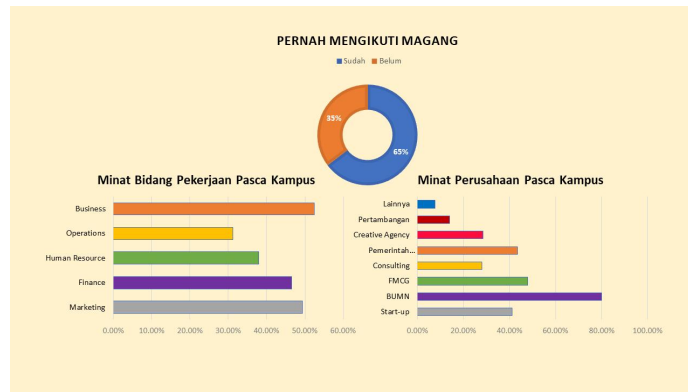
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University

Dari total 221 responden yang berstatus sebagai mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University, 35.7% diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan 64.3% berjenis kelamin perempuan. Responden berasal dari lima departemen di FEM IPB dengan proporsi

Departemen Ilmu Ekonomi (H1) sebanyak 16.7%, Departemen Manajemen (H1) sebanyak 23.1%, Departemen Agribisnis (H3) sebanyak 29.9%, Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (H4) sebanyak 16.3%, dan Departemen Ekonomi Syariah (H5) sebanyak 14%. Karakteristik rentang usia para responden disesuaikan dengan tahapan eksplorasi karir menurut (Almada dan Febriyanti 2019) yaitu pada rentang usia 18-24 tahun. Pada tahap ini individu sudah mulai merencanakan karir yang sesuai dengan minat, kemampuan, keahlian, nilai, serta alternatif pilihan karir. Rentang usia yang dimiliki responden penelitian ini mayoritas berada pada usia 22 tahun sebanyak 58.8%, disusul usia 21 tahun sebanyak 34.8%, 23 tahun sebanyak 5.4%, dan 20 tahun sebanyak 0.9%. Selanjutnya, karakteristik minat karir dan persiapan pasca kampus dapat dijelaskan pada Gambar 3.

Gambar 3 Karakteristik Minat Karir dan Persiapan Pasca Kampus



Dari seluruh responden yang merupakan mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University sebanyak 65% mahasiswanya sudah pernah mengikuti magang atau praktik kerja lapang selama menjadi mahasiswa dan hanya sekitar 35% mahasiswa yang belum pernah mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini membuktikan bahwa mayoritas mahasiswa tingkat akhir FEM IPB sudah dalam proses mempersiapkan karir untuk bersaing di dunia pasca kampus. Minat bidang pekerjaan pasca kampus yang dimiliki oleh para mahasiswa tingkat akhir FEM IPB angkatan 56 mayoritas berada pada bidang bisnis (*business*) sebanyak 52.5%, lalu disusul oleh pemasaran (*marketing*) sebanyak 49.3%, keuangan (*finance*) sebanyak 46.6%, sumberdaya manusia (*human resource*) sebanyak 38%, dan operasional (*operation*) sebanyak 31.2%. Hal ini selaras dengan visi Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman yang komprehensif dan siap menghadapi tantangan kehidupan ekonomi dan bisnis yang berkelanjutan. Selain minat bidang perkerjaan, didapatkan juga karakteristik minat jenis perusahaan yang diminati para mahasiswa tingkat akhir di dunia pasca kampus. Jenis perusahaan dengan minat tertinggi dimiliki oleh perusahaan BUMN sebanyak 80.1%, dilanjutkan dengan *Fast Moving Consumer Good* (FMCG) sebanyak 48%, perusahaan pemerintah (PNS) sebanyak 43.3%, *Start-up* sebanyak 41.2%, *Creative Agency* sebanyak 28.5%, *Consulting Firm* sebanyak 28.2%, pertambangan sebanyak 14%, dan lainnya sebanyak 7.5%.

Analisis Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University Terhadap *Internal Locus of Control*

Analisis deskriptif persepsi *internal locus of control* pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University angkatan 2019 diolah menggunakan bantuan *software* IBM SPSS Statistic 25.0 dengan alat ukur skala likert. Pada penelitian ini, pernyataan dari skala (I-E) teori Rotter akan diadaptasi melalui pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan kepercayaan individu tentang kendali atas kejadian dalam hidupnya dan aspek karir yang terdiri dari 18 item indikator. Indikator terbagi ke dalam 3 aspek yaitu aspek kemampuan, minat, dan usaha seperti dalam Tabel 1.

Tabel 1 Persepsi Responden Terhadap *Internal Locus of Control*

No	Aspek	Mean	Kategori
1	Aspek Kemampuan	3.53	Sangat Tinggi
2	Aspek Minat	3.33	Tinggi
3	Aspek Usaha	3.36	Sangat Tinggi
	Mean Skor Persepsi Responden Terhadap <i>Internal Locus of Control</i>	3.40	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah (2023)

Kesimpulan yang bisa diambil berdasarkan hasil data penilaian responden terhadap tiga aspek indikator kemampuan, minat, dan usaha adalah persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University terhadap *internal locus of control* yang dimiliki tergolong sangat tinggi. Tabel 1 menunjukkan persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB masuk dalam kategori sangat tinggi dengan mean total senilai 3.40.

Analisis Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University Terhadap Kematangan Karir

Analisis deskriptif persepsi tingkat kematangan karir mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University angkatan 2019 diolah menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistic 25.0 dengan alat ukur skala likert. Teori yang digunakan untuk mengetahui persepsi responden terhadap tingkat kematangan karir adalah teori Super (Super 1980) dengan lima tahapan skala kematangan karir dalam Tabel 2 yaitu Tahap Pemilihan Vokasional (VPI), Tahap Penentuan Tujuan (DT), Tahap Penentuan Jalur (DP), Tahap Persiapan (PR), dan Tahap Memasuki Dunia Kerja (WE) yang terdiri dari 18 indikator.

Tabel 2 Persepsi Responden Terhadap Tahapan Kematangan Karir

No	Indikator	Mean	Kategori
1	Tahap Pemilihan Vokasional (VPI)	3.03	Tinggi
2	Tahap Penetapan Tujuan (DP)	3.03	Tinggi
3	Tahap Mempersiapkan Realitas (PR)	2.97	Tinggi
4	Tahap Pengambilan Keputusan (DT)	2.98	Tinggi
5	Tahap Memasuki Dunia Kerja (WE)	3.33	Sangat Tinggi
	Mean Skor Persepsi Responden Terhadap Tahapan Kematangan Karir	3.06	Tinggi

Sumber: Data diolah (2023)

Kesimpulan yang bisa diambil berdasarkan hasil data penilaian responden terhadap lima tingkat tahapan kematangan karir adalah persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University terhadap kematangan kari yang tergolong tinggi. Tabel 15 menyatakan persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB masuk dalam kategori tinggi dengan mean total senilai 3.06 dan tahapan Memasuki Dunia Kerja (WE) yang memiliki mean 3.33 dalam kategori sangat tinggi.

Pengaruh *Internal Locus of Control* Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University

Untuk mencari pengaruh *internal locus of control* terhadap kematangan karir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University, maka penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 25.0. Syarat bahwa instrument penelitian dapat diuji melalui regresi linear sederhana adalah dengan menguji terlebih dahulu validitas dan reliabilitas pada setiap instrument dan menjalankan uji asumsi klasik yang pada penelitian ini menggunakan dua uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan linearitas. Hasil dari uji validitas & reliabilitas penelitian ini dinyatakan valid karena nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel yaitu sebesar 0,361 dan hasil uji reliabilitas pada kuesioner dinyatakan reliabel dengan nilai cronbach's alpha (α) tiap pernyataan lebih dari 0,7.

Tabel 3 Hasil Uji Asumsi Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		221
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.08049995
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.043
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: IBM SPSS Statistics 25.0, data diolah (2023)

Setelah itu, didapatkan juga hasil uji asumsi klasik dengan uji normalitas berdasarkan Tabel 3 dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,2 ($p > 0,05$) sehingga telah terdistribusi secara normal dan didapatkan nilai *deviation from linearity* berdasarkan Tabel 4 dengan signifikansi sebesar 0.059 ($p > 0,05$) yang artinya terdapat hubungan yang linear antara internal locus of control dengan kematangan karir.

Tabel 4 Hasil Uji Asumsi Linearitas dengan *Deviation from Linearity*

ANOVA Table

		Sig.
Kematangan Karir	*Between Groups (Combined)	.000
	Linearity	.000
	Deviation from Linearity	.059
Within Groups		
Total		

Setelah kedua prasyarat uji tersebut dijalankan, dilakukan uji regresi linear sederhana dengan software IBM SPSS Statistics 25.0 dengan mengacu pada asumsi perbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05, dimana didapatkan hasil pada Tabel 5 sebagai berikut

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8305.168	1	8305.168	223.610	.000 ^b
	Residual	8133.946	219	37.141		
	Total	16439.113	220			

Sumber: IBM SPSS Statistics 25.0, data diolah (2023)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 223.610 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh antara variabel *internal locus of control* (X) terhadap kematangan karir (Y). Kemudian untuk melihat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dilihat dari koefisien determinasi (*R square*) pada Tabel 6 berikut

Tabel 6 Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1				

1	.711 ^a	.505	.503	6.094
---	-------------------	------	------	-------

Sumber: IBM SPSS Statistics 25.0, data diolah (2023)

Dari tabel tersebut didapatkan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,711. Dari hasil tersebut, diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,505 yang dapat diartikan bahwa pengaruh *internal locus of control* sebagai variabel bebas terhadap kematangan karir sebagai variabel terikat adalah sebesar 50,5%. Hal ini menunjukkan signifikansi pengaruh variabel *internal locus of control* (X) terhadap kematangan karir (Y) sebanyak 50,5% dan 49,5% dijelaskan oleh peubah lain yang tidak diteliti.

D. PENUTUP

Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB memiliki tingkat *internal locus of control* (ILC) yang sangat tinggi dan kematangan karir yang juga tinggi. Artinya, mahasiswa cenderung percaya bahwa mereka memiliki kendali atas jalannya karir dan bersiap menghadapi tantangan di dunia kerja. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *internal locus of control* (X) terhadap kematangan karir (Y), dengan koefisien determinasi (R square) sebesar 50,5%. Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar variasi dalam kematangan karir dapat dijelaskan oleh variabel *internal locus of control*, sementara sekitar 49,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Untuk mengurangi fenomena *skill-mismatch* pada mahasiswa FEM IPB, terdapat beberapa langkah yang bisa diambil untuk membantu mahasiswa mengatasi ketidaksesuaian keterampilan dengan tuntutan industri:

1. Program Pengembangan Soft Skills: Penyelenggaraan program intensif untuk mengembangkan soft skills seperti komunikasi, kreativitas, kepemimpinan, dan kerja sama tim dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan tambahan yang sangat dicari oleh perusahaan.
2. Pelatihan Orientasi Karir: Melalui pelatihan orientasi karir, mahasiswa dapat lebih memahami minat, nilai, dan tujuan karir mereka. Ini membantu mereka dalam merencanakan langkah-langkah karir yang sesuai dengan keahlian dan preferensi pribadi.
3. Program Magang dan Praktik Kerja: Meningkatkan peluang magang dan praktik kerja membantu mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis di dunia kerja sebelum lulus. Ini memungkinkan mereka untuk mengasah keterampilan yang relevan dengan pekerjaan yang mereka tuju.
4. Konseling Karir: Fasilitas konseling karir dapat membantu mahasiswa menavigasi tantangan dalam memilih jalur karir yang tepat dan merencanakan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan mereka.
5. Pengenalan Industri dan Jaringan Profesional: Menghadirkan wawasan industri dan memfasilitasi jaringan profesional membantu mahasiswa memahami persyaratan industri dan menciptakan hubungan yang bermanfaat untuk mendukung karir mereka.

Dengan menerapkan beragam aktivitas penunjang mahasiswa tersebut, diharapkan mahasiswa FEM IPB dapat lebih siap dalam menghadapi dunia kerja dan mengurangi potensi *skill mismatch* yang terjadi di antara lulusan dengan kebutuhan industri. Selain itu, peningkatan kematangan karir dan ILC akan membantu mereka mengambil keputusan yang tepat dan memanfaatkan kesempatan dengan lebih baik untuk mencapai kesuksesan karir.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin J, Fitriyah U. 2017. Pengaruh locus of control terhadap kematangan karir mahasiswa fakultas agama islam. *J. Pendidik. Pascasarj. Magister PAI*. 2(1):158–167.
- Ariyani E. 2019. PENGARUH INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SAMARINDA. 697.
- Budiman C, Gunawan G, Hidayat DR. 2020. Layanan bimbingan karir teori Donal E. Super guna meningkatkan kematangan karir pada peserta didik. *J. Ilm. Bimbing. Konseling Undiksha*. 11(1):32–39.
- Kelly Services Indonesia. 2020. Kelly Indonesia Salary Guide 2020.pdf.
- Kementrian Hukum dan HAM. 2012. UU RI No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi. *Undang Undang*.:18.
- Kementrian PPN/Bappenas. 2017. Visi Indonesia 2045. *Kementrian PPN/Bappenas*. 1(September):48.
- Myers DG. 2013. *Social Psychology*. Volume ke-17.
- PwC. 2020. Upskilling: Building confidence in an uncertain world. *PWC Talent Trends*.:1–26.
- Rotter JB. 1966. Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement. 80(1).doi:10.1037/h0092976.
- Siregar M. 2021. Hubungan Locus of Control Internal Dengan Kematangan Karir Siswa. *J. Educ. Hum. Soc. Sci*. 4(1):161–173.doi:10.34007/jehss.v4i1.604.
- Statistik BP. 2022. Konsep Tenaga Kerja. [diunduh 2023 Feb 23]. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Super DE. 1980. A life-span, life-space approach to career development. *J. Vocat. Behav*. 16(3):282–298.doi:10.1016/0001-8791(80)90056-1.
- Wardani LMI, Sekarini DA, Syaputra RD, Kartikawati MS, Dawanti R, Mulia DDA, Malek MDA. 2021. Career of horizontal education mismatch workers: Career competency, job crafting, and work engagement. *J. Educ. Learn*. 15(3):414–424.doi:10.11591/edulearn.v15i3.19866.
- Yunita I, Rahayu A. 2021. Internal Locus of Control dan Konsep Diri Hubungannya dengan Kematangan Karir Siswa SMA X Bekasi. *Ikra-ith Hum. J. Sos. dan Hum*. 5(1):1–9.